



Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Analisis *Fundamental* Saham bagi Investor Pemula

Putra Eka Zunaidi¹, Hesty Prima Rini²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 23012010419@student.upnjatim.ac.id, hestyprimarini.mnj@upnjatim.ac.id

Abstrak

Investor pemula cenderung bergantung pada tren dan rekomendasi informal saat mengambil keputusan investasi saham, yang menyebabkan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman investor pemula tentang cara menggunakan analisis fundamental saham saat membuat keputusan investasi jangka panjang. Pelatihan berbasis pengalaman, juga dikenal sebagai pelatihan pengalaman, digunakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan penugasan untuk melakukan analisis sederhana atas laporan keuangan perusahaan. Proses evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi reflektif, dan penilaian hasil tugas peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta lebih memahami konsep dasar pasar modal, rasio keuangan penting, dan bagaimana melakukan analisis awal laporan keuangan. Kegiatan ini juga mendorong peserta untuk mengubah cara mereka berpikir dan mengadopsi perilaku investasi yang lebih berbasis data dan rasional. Hasil ini menunjukkan bahwa investor pemula memerlukan pelatihan analisis fundamental untuk membangun perspektif investasi jangka panjang.

Kata Kunci: *Analisis Fundamental Saham, Investor Pemula, Literasi Investasi, Pasar Moda, Pengabdian Masyarakat.*

Abstract

Novice investors tend to rely on trends and informal recommendations when making stock investment decisions, which motivated this community service activity. The purpose of this activity was to improve novice investors' understanding of how to apply fundamental stock analysis in making long-term investment decisions. Experiential-based training, also known as experiential learning, was implemented through material delivery, interactive discussions, and assignments involving simple analysis of company financial statements. The evaluation process was conducted through observation, reflective discussions, and assessment of participants' task results. The results show that most participants gained a better understanding of basic capital market concepts, key financial ratios, and how to perform initial financial statement analysis. This activity also encouraged participants to change their way of thinking and adopt more data-driven and rational investment behavior. These results indicate that novice investors require fundamental analysis training to develop a long-term investment perspective.

Kata Kunci: *Fundamental Stock Analysis, Novice Investors, Investment Literacy, Capital Market, Community Service.*

PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal, khususnya melalui instrumen saham, semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, termasuk kelompok generasi muda dan individu tanpa latar belakang profesional. Namun, sebagian besar investor pemula tertarik lebih karena tren sosial dibandingkan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme kerja saham, penilaian perusahaan, analisis risiko, maupun pengambilan keputusan investasi yang rasional. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar investor pemula berinvestasi berdasarkan dorongan tren sosial atau rekomendasi tidak terverifikasi, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian dan menurunkan kualitas keputusan investasi. Situasi tersebut menegaskan bahwa minat berinvestasi tidak cukup tanpa didukung literasi dan pengetahuan yang memadai.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi masyarakat di pasar modal. Studi yang melibatkan generasi milenial dan Gen Z di Indonesia menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi di pasar saham (Lakoni et al., 2023). Penelitian lain juga menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar proporsi aset yang dialokasikan pada instrumen saham (Faisal, 2023). Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam pembentukan perilaku investasi yang produktif.

Selain literasi, edukasi dan pelatihan pasar modal turut berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dan partisipasi masyarakat. Contohnya, program Sosialisasi Literasi Keuangan dan Pelatihan Analisis Fundamental Saham bagi karyawan UMKM di Kota Yogyakarta terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep saham dan analisis fundamental, sehingga mendorong kecenderungan untuk memilih aset produktif dibandingkan konsumtif (Sumayyah & Handayani, 2023). Program serupa yang dilaksanakan di Desa Batuatas Liwu juga menunjukkan bahwa edukasi pasar modal dapat memperluas peluang investasi bagi masyarakat, termasuk UMKM, perangkat desa, dan pelaku usaha kecil.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar modal memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat, terutama investor pemula. Namun, rendahnya literasi keuangan dan kemampuan analisis investasi menjadi hambatan signifikan dalam optimalisasi potensi tersebut. Oleh karena itu, pelatihan analisis fundamental saham diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas investor pemula agar mampu mengambil keputusan investasi yang bijaksana, berbasis data, dan tidak hanya mengikuti tren atau opini informal (Liwu et al., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memanfaatkan metode pelatihan yang melibatkan interaksi dan pengalaman langsung

(*experiential learning*). Pilihan pendekatan ini didasari oleh kebutuhan peserta untuk memahami tidak hanya teori analisis fundamental saham, namun juga untuk bisa menerapkan pengetahuan didalam studikusus yang nyata (Wadu et al., 2024). Melalui metode belajar berbasis pengalaman, peserta diajak untuk menjalani proses pendidikan yang melibatkan pengalaman langsung, refleksi observasi, pengembangan konsep, serta eksperimen aktif (Yenni & Febriani, 2025). Metode ini memberi kesempatan bagi peserta untuk membangun pemahaman secara bertahap melalui pengalaman dan umpan balik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan berkelanjutan (Rahmi, 2024). Di samping itu, pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan,serta memvalidasi pemahaman mereka dengan analisis yang menggunakan data pasar yang relevan. Dengan adanya pembelajaran interaktif serta praktik yang dilakukan berulang kali, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan dan membangun kepercayaan diri para investor pemula dalam merumuskan strategi investasi yang bijak dan bertanggung jawab.

Tahap persiapan yang dilakukan selama satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan koordinasi dengan PT Trijaya Pratama Futures untuk menentukan waktu, lokasi, target dan sasaran peserta pelatihan, yaitu investor pemula yang berminat mempelajari dasar-dasar analisis fundamental saham.

Tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan secara langsung di Pojok Simpang Grand Inna, dengan mengundang calon investor pemula sebagai pesertanya. Pelaksanaan kegiatan pertama dimulai dengan pengenalan konsep dasar pasar modal dan fungsi analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi membaca laporan keuangan Perusahaan serta penilaian Kesehatan Perusahaan berdasarkan data riil.

Tahap evaluasi, dilakukan melalui pertanyaan langsung, diskusi reflektif dan penugasan singkat berupa analisis sederhana terhadap salah satu perusahaan yang telah disiapkan sebelumnya (Beverly et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh dari proses evaluasi terhadap sekitar 30 peserta investor pemula yang mengikuti pelatihan analisis fundamental saham. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi reflektif, serta penugasan analisis sederhana terhadap data laporan keuangan perusahaan yang telah disiapkan. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar pasar modal dan analisis fundamental saham setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Secara kuantitatif, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 24 peserta atau kurang lebih 80% dari total peserta mampu menjelaskan kembali konsep dasar pasar modal serta fungsi analisis fundamental saham dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, 22 peserta atau 73% peserta mampu mengidentifikasi dan menjelaskan makna rasio keuangan utama, seperti Price Earnings Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), dan Earnings Per Share (EPS). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memiliki pemahaman dasar yang memadai mengenai indikator fundamental saham.

Berdasarkan hasil penugasan analisis sederhana, 21 peserta atau 70% peserta mampu melakukan analisis awal terhadap laporan keuangan perusahaan serta menarik kesimpulan sederhana mengenai kondisi kinerja perusahaan. Sementara itu, sekitar 9 peserta atau sekitar 30% peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan, khususnya dalam mengaitkan rasio keuangan dengan keputusan investasi jangka panjang. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar, pendalaman materi tetap diperlukan untuk meningkatkan kemampuan analisis secara menyeluruh.

BABA 148.58 (-0.47%)		BABA 148.50 (-0.53%)			
Finansial		Finansial			
Periode Akhir:	31/03/2025	31/03/2024	Periode Akhir:	30/09/2025	30/06/2025
Total Pendapatan	996347	941168	Total Aset	1883880	1847085
Laba Kotor	398062	354845	Total Kewajiban	772095	753766
Pendapatan Operasi	151687	138718	Total Ekuitas	1111785	1093319
Laba Bersih	130109	80009			
Nilai per Akhir Periode			Nilai per Akhir Periode		
Margin kotor TTM	41,17%		Rasio Cepat MRQ	0,84	
Margin operasional TTM	11,63%		Rasio Lancar MRQ	1,46	
Margin Laba bersih TTM	12,19%		Utang Jangka Panjang / Ekuitas ...	24,73%	
Roi TTM	6,61%		Total Utang / Ekuitas MRQ	29,34%	

Gambar 1. Laporan keuangan perusahaan Alibaba untuk pelatihan peserta

Secara kualitatif, hasil diskusi dan refleksi menunjukkan adanya perubahan pola pikir peserta terhadap aktivitas investasi saham. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta cenderung mengandalkan rekomendasi pihak lain atau tren media sosial dalam memilih saham. Setelah kegiatan pelatihan, sekitar 25 peserta atau kurang lebih 83% peserta menyatakan mulai mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan, tingkat risiko, serta prospek usaha sebelum mengambil keputusan investasi. Perubahan ini menunjukkan terbentuknya perilaku investasi yang lebih rasional dan berbasis data.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian (Lakoni et al., 2023) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan investasi investor pemula. Temuan ini juga mendukung penelitian (Angga Wahyu Bintang Permana, 2024) yang menegaskan bahwa pemahaman laporan keuangan dan rasio fundamental mendorong

investor untuk mengambil keputusan investasi yang lebih terukur dan berorientasi jangka panjang.

Dari sisi metode, penerapan pendekatan experiential learning dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Sekitar 26 peserta atau sekitar 87% peserta menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan studi kasus memudahkan mereka dalam memahami materi dibandingkan metode ceramah. Hal ini sejalan dengan konsep experiential learning yang dikemukakan oleh (U-senyang, 2024), yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan aplikatif peserta.



Gambar 2. Suasana sesi tanya jawab oleh peserta dan diskusi reflektif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta diskusi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan analisis fundamental untuk saham bagi para investor pemula memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan literasi peserta terkait investasi saham. Evaluasi yang dilakukan mengindikasikan bahwa mayoritas peserta dapat mengerti konsep dasar dari pasar modal, mengenali rasio keuangan yang penting, serta melakukan analisis awal pada laporan keuangan perusahaan. Selain dari peningkatan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan cara berpikir peserta dari perilaku investasi yang biasanya bersifat spekulatif dan berdasarkan tren, menuju keputusan investasi yang lebih rasional, terukur, dan berfokus pada jangka panjang. Penggunaan metode pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam memfasilitasi proses belajar, karena memberikan peluang kepada peserta untuk belajar melalui praktik langsung serta studi kasus yang nyata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada pengembangan kapasitas investor pemula agar memiliki pemahaman fundamental yang lebih baik dan mampu menerapkan prinsip investasi yang beretika serta berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Wahyu Bintang Permana, M. D. Y. (2024). *Fundamental analysis of financial statements with price earning ratio (per) approach on investment decision-making*. 7, 2054–2064.
- Beverly, M., Ala, G. G., & Ferenal, E. S. (2025). Effects of Experiential Learning Strategy on Learner ' s Performance in Araling Panlipunan. *International Journal on Science and Technology (IJSAT)*, 16(3), 1–23.
- Faisal, R. A. (2023). *View of Literasi keuangan investor saham Indonesia.pdf*. Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.
- Lakoni, I., Nurazi, R., & Aziza, N. (2023). Relationship of financial literacy to stock market participation. *Journal of Economics and Business Letters* 3(6), 3(6), 33–48. <https://doi.org/10.55942/jebll.v3i6.270>
- Liwu, B., Pemula, I., & Indonesia, P. M. (2022). *Edukasi Dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia Di Desa Batuatas Liwu Abstrak Jurnal Budimas (Issn : 2715-8926)*. 04(02), 1–5.
- Rahmi, W. (2024). Analytical Study of Experiential Learning: Experiential Learning Theory in Learning Activities. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 115–126. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1113>
- Sumayyah, H. Y., & Handayani, M. H. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan Pelatihan Analisis Fundamental Saham Pada Karyawan UMKM Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMn)*, 4(4), 3288–3294.
- U-senyang, S. (2024). Experiential Learning in Action : Analyzing Outcomes and Educational Implications. *Jurnal of Education and Learning Reviews*, 1(April), 13–28.
- Wadu, E. N., Nitte, Y. M., Nahak, K. E. N., & Tanggur, F. S. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Inpres Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4, 660–672.
- Yenni, F., & Febriani, E. A. (2025). Penerapan Model Experiential Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Fase F di SMA Pertiwi 1 Padang. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 4, 286–292.